

Studi Kasus 1

Persediaan akhir

Perusahaan X (perpetual)

-) persediaan awal : $1.000 \times \text{Rp } 50.000$
-) dampak pada penurunan harga :
 perusahaan X mencatat penurunan harga jual menjadi 45.000/unit. karena menggunakan sistem perpetual, penurunan ini akan dicatat menjadi
 ↳ nilai persediaan akhir (setelah penurunan harga) yaitu :
 $1.000 \times \text{Rp } 45.000 = \text{Rp. } 45.000.000$

langkah - langkah

1. identifikasi unit yg terpengaruh
2. hitung nilai akhir persediaan

•) Perusahaan Y sistem periodik

tidak hanya menurunkan harga

- nilai persediaan awal : $1.000 \text{ unit} \times 50.000 = \text{Rp } 50.000.000$
- nilai persediaan akhir : $1.000 \text{ unit} \times 50.000 = \text{Rp } 50.000.000$
- langkah - langkah :
 1. identifikasi unit tersedia
 2. hitung nilai persediaan akhir
- dampak : perusahaan Y tidak mencatat penurunan harga jual Rp 45.000 karena perusahaan Y baru akan menyesuaikan saat perhitungan fisik akhir periode dilakukannya.

Keuntungan dan kelemahan kedua sistem

•) sistem perpetual

a. Keuntungan :

1. Persediaan selalu terpantau setiap saat
2. Laporan keuangan lebih akurat
3. Dapat segera menyesuaikan jika ada perubahan harga

b. Kelemahan :

1. membutuhkan sistem dan biaya tinggi
2. Lebih kompleks untuk bisnis kecil

o) Sistem periodik

a. kelebihan

1. lebih sederhana dan mudah diterapkan
2. cocok untuk usaha kecil dengan transaksi sedikit
3. proses administrasi sederhana

b. Kelemahan

1. data persediaan tidak real time
2. informasi keuangan dan stok tidak selalu akurat di tengah periode
3. rentan selisih fisik dan kesalahan penulisan

Dampak penurunan harga jual terhadap strategi perusahaan X

a. manajemen persediaan :

- penurunan harga jual menunjukkan adanya penurunan permintaan atau kelebihan stok
- perusahaan X perlu menyesuaikan strategi persediaan, misalnya dengan mengurangi pembelian baru, melakukan diskon atau promosi dan mempercepat perputaran stok lama.

b. keputusan pembelian masa depan :

- Perusahaan akan lebih hati-hati dalam memesan barang baru, mungkin beralih ke sistem pembelian bertahap.
- evaluasi terhadap pemasok dan tren pasar menjadi penting agar tidak terjadi over stock.